

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pegadaian adalah suatu organisasi yang bergerak di bidang pelayanan jasa pinjaman. Untuk perusahaan yang pendapatan utamanya dari pemberian pinjaman, maka antara fungsi-fungsi yang terkait, seperti fungsi penaksir, penyimpan, penagih, pemasaran dan lain lain, harus memiliki hubungan yang saling mendukung untuk memperoleh informasi melalui catatan akuntansi yang dibutuhkan. Informasi yang dihasilkan juga berguna untuk manajemen dan pihak-pihak yang berkepentingan (Syam, 2012).

Dalam penyaluran pinjaman (kredit) oleh bank/lembaga kepada masyarakat, bank selalu memperhatikan kepastian pengembalian pinjaman tersebut. Untuk menjamin kepastian pengembalian pinjaman tersebut, bank mensyaratkan kepada masyarakat (debitur) untuk memberikan jaminan atas pinjamannya. Jaminan yang diberikan tersebut dapat berupa barang bergerak ataupun barang tidak bergerak, atau berupa janji penanggungan utang yang merupakan jaminan perorangan. Jaminan kebendaan memberikan hak kebendaan kepada pemegang jaminan. Bahsan (2007)

Kredit/pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Pasal 1 angka 11).

Pemberin Kredit/ pinjaman pegadaian adalah kredit/pinjaman yang disertai dengan jaminan dan dibayar dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis pinjamannya. pegadaian memiliki beberapa jenis pinjaman yaitu KCA, gadai bisnis, gadai fleksi, krasida, dan kreasi. Setiap jenis memiliki persyaratan yang berbeda disetiap perlakuannya. Dimana pinjaman dapat diartikan sebagai proses pemberian yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan, dan akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan bersama atau sesuai dengan prosedur yang ada.

Didalam transaksi pemberian pinjaman, barang sebagai jaminan adalah kewajiban untuk mendapatkan pinjaman, pinjaman yang didapatkan sesuai dengan nilai taksiran barang jaminannya. Jaminan disini adalah tanggungan yang diberikan oleh debitur kepada kreditur karena pihak kreditur mempunyai suatu kepentingan, yaitu bahwa debitur harus memenuhi kewajibannya dalam suatu perjanjian. Jaminan kredit tersebut harus diasuransikan agar dapat mencegah kemungkinan-kemungkinan buruk yang sewaktu-waktu dapat terjadi dan untuk pengamanan terhadap kemungkinan atas kegagalan dalam penyelesaian kredit. (Susanti, 2005)

Setiap perusahaan pasti menghadapi masalah dan hambatan begitupun dengan pegadaian, masalah yang dihadapi adalah dimana semua data laporan dikelola oleh pusat, karyawan tidak lagi membuat laporan keuangan namun pegadaian cabang mendapatkan data setelah semua pekerjaan telah selesai, dan masalah pada prosedur pemberian pinjaman yang tidak sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh kantor pusat, serta masalah pada kredit macet yang disebabkan oleh standarisasi penilaian kredit.

Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut : Mengumpulkan transaksi dan data lain serta memasukkannya kedalam sebuah sistem, Memproses data transaksi, Menyimpan data untuk keperluan dimasa yang akan datang, Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau mengumpulkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan dikomputer, dan Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa hingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya. (Krismiaji, 2010).

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena adanya masalah yang dialami oleh perusahaan. Salah satu masalah yang sering terjadi pada perusahaan yaitu, kredit macet yang disebabkan oleh standarisasi penilaian taksiran. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini peneliti memilih judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Pinjaman Kredit Cepat dan Aman (KCA) Pada PT.Pegadaian Cabang Sape Kab.Bima”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pinjaman kredit cepat dan aman (KCA) pada PT.Pegadaian Sape Kab.Bima?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini agar peneliti dapat memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, adapun tujuannya “Untuk menganalisis penerapan sistem informasi pemberian pinjaman kredit cepat dan aman (KCA) pada PT. Pegadaian Cabang Kab.Bima”

#### **Manfaat Penelitian**

Selain tujuan penelitian, penelitian juga harus mempunyai manfaat penelitian, manfaat penelitian tersebut adalah:

1. Bagi peneliti berikutnya, agar bisa memberikan manfaat bagi peneliti berikutnya dan memberi acuan sebagai pertimbangan dari pihak lain, atau untuk dijadikan perkembangan pengetahuan bagi peneliti berikutnya.
2. Bagi perusahaan, agar lebih memperhatikan masalah yang dialaminya.

